

## PERAN MODERASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA THEORY PLANNED BEHAVIOUR (TPB) TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH: STUDI PADA PEMILIK UMKM DI KABUPATEN BONE

Masdathul Ihzani<sup>1</sup>, Sitti Nikmah Marzuki<sup>2</sup>, Ida Farida<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

<sup>1</sup>[masdathul@gmail.com](mailto:masdathul@gmail.com), <sup>2</sup>[nikmah.marzuki@gmail.com](mailto:nikmah.marzuki@gmail.com), <sup>3</sup>[ida.farida@iain-bone.ac.id](mailto:ida.farida@iain-bone.ac.id)

Received: 30-01-2025

Revised: 15-02-2025

Approved: 22-02-2025

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi dalam model Theory Planned Behaviour (TPB) terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 100 responden pemilik UMKM di Kabupaten Bone. Variabel yang dianalisis meliputi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sebagai prediktor keputusan menabung, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS untuk pengujian model regresi dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA). Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun norma subjektif tidak berpengaruh pada keputusan menabung di bank Syariah, sikap dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh. Persepsi kontrol perilaku dapat memoderasi keputusan menabung di bank Syariah, tetapi literasi keuangan Syariah tidak dapat memoderasi sikap dan norma subjektif seputar pilihan ini. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM sebagai upaya meningkatkan partisipasi mereka dalam perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi bank syariah dan regulator dalam merancang strategi edukasi keuangan dan inovasi produk yang relevan.

**Kata Kunci:** literasi keuangan syariah, keputusan menabung, UMKM, Theory Planned Behaviour (TPB)

### ABSTRACT

This research aims to analyze the role of Islamic financial literacy as a moderating variable in the Theory Planned Behavior (TPB) model on savings decisions in Islamic banks. This research uses a quantitative approach with a survey method involving 100 respondents who own UMKM in Bone Regency. The variables analyzed include attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control as predictors of saving decisions, with Islamic financial literacy as a moderating variable. Data was collected through questionnaires and analyzed using the SmartPLS application for testing regression models using the Moderated Regression Analysis (MRA) approach. The research findings show that although subjective norms do not influence the decision to save at a Sharia bank, attitudes and perceived behavioral control do. Perceived behavioral control can moderate the decision to save at a Sharia bank, but Sharia financial literacy cannot moderate attitudes and subjective norms around this choice. This research provides important implications for the development of sharia financial literacy among UMKM as an effort to increase their participation in sharia banking. In addition, it is hoped that the results of this research can become a reference for Islamic banks and regulators in designing relevant financial education and product innovation strategies.

**Keywords:** Islamic financial literacy, savings decisions, UMKM, Theory of Planned Behavior (TPB)

### PENDAHULUAN

Seiring perkembangan modernisasi di masa ini dan semakin majunya produk-produk keuangan dan berkembangnya teknologi, maka penting untuk memperhatikan perencanaan keuangan yang baik. Selain itu, seseorang harus menyumbangkan sebagian pendapatannya untuk tabungan seperti dana pensiun atau dana masa depan. Untuk selanjutnya, literasi keuangan khususnya pada keuangan syariah sangat diperlukan agar dapat melaksanakan perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai

tujuan yang diinginkan yaitu kesejahteraan finansial di masa depan.

Perbankan Syariah saat ini berkembang pesat, dan sejumlah besar lembaga keuangan Syariah menyediakan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Karena perbankan Syariah menggunakan model bagi hasil, bukan bunga, maka ini merupakan salah satu pilihan pembiayaan alternatif. Diperkirakan bahwa keuangan Syariah akan mengatasi praktik keuangan yang mengakibatkan gharar, maysir, dan riba. Namun, pada kenyataannya, keuangan Syariah masih memegang sebagian kecil dari industri ini. (Djuwita & Yusuf, 2018) Selain itu, dalam penelitian Cheung menjelaskan bahwa permasalahan keuangan disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan. (Ramadan & Nasution, 2022)

Peran literasi keuangan syariah sangatlah penting dalam mempengaruhi pilihan individu dalam menabung di bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari 3 aspek yaitu : Perbandingan Tingkat Penabungan, Partisipasi dalam Produk Keuangan Syariah dan Pengaruh Sosial dan Kesadaran. Pertama, Perbandingan Tingkat Penabungan. Berdasarkan data empiris, mereka yang lebih memahami konsep keuangan Syariah cenderung lebih banyak menabung di bank Syariah dibandingkan mereka yang kurang memahaminya. Keputusan menabung di bank Syariah mungkin dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan Syariah generasi milenial. (Rachmatullah & Puradi, 2020) Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah memengaruhi perilaku menabung.

Kedua, Partisipasi dalam Produk Keuangan Syariah. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa individu yang lebih literat dalam hal keuangan syariah lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam produk keuangan syariah, seperti tabungan syariah, investasi syariah, atau pembiayaan syariah. Keinginan Generasi Z dalam memanfaatkan produk perbankan Syariah secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan Syariah (Rachmatullah & Puradi, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan pada pemilihan produk perbankan. Ketiga, Pengaruh Sosial dan Kesadaran. Literasi keuangan syariah juga dapat mempengaruhi individu melalui pengaruh sosial dan kesadaran di lingkungan mereka. Perilaku keuangan seseorang akan lebih baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari jika mereka semakin mahir dan memiliki pengetahuan dalam mengelola uang. (Kelurahan et al., 1992) Ketika seseorang memahami manfaat dari bank syariah dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan keuangan mereka, ini dapat menginspirasi orang lain di sekitarnya untuk mengikuti jejak yang sama, yang dapat meningkatkan partisipasi dalam bank syariah di tingkat sosial.

Penelitian ini mengadopsi Teori Planned Behaviour (TPB) dalam menyelidiki peran moderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. Teori Planned Behaviour (TPB) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen. Berdasarkan gagasan ini, diajukan sebuah model yang dapat mengukur regulasi perilaku manusia. Selama perilaku tersebut disengaja, model tersebut meramalkan kapan perilaku tertentu akan terjadi. Karena perilaku dapat dipikirkan dan direncanakan, Teori Planned Behaviour (TPB) ialah teori yang meramalkan perilaku yang disengaja. Selain itu, minat perilaku memengaruhi perilaku individu, menurut Fishbein dan Ajzen. Minat perilaku bergantung pada kontrol perilaku yang dirasakan individu (Perceived Control), norma subjektif (Subjective Norms), dan sikap terhadap aktivitas (Attitude).

Penelitian yang menintegrasikan mengenai Peran moderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah masih kurang mendapatkan

perhatian dari kalangan peneliti. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji praktik literasi keuangan dan hubungannya dengan nasabah, namun belum secara khusus dalam konteks menjadikan literasi keuangan sebagai variabel moderator. Oleh karena itu, guna mengisi celah dalam literatur, diperlukan eksplorasi lebih lanjut melalui konfirmasi penelitian sebelumnya. Dalam konteks penelitian terkait peran moderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. Namun, beberapa penelitian sebelumnya antara lain dilakukan oleh Elliv, Arviana, Yahya, dan Dian (ELLIV HIDAYATUL LAILIYAH et al., 2022), Ni Putu, dan Ica (Astari & Candraningrat, 2022), dan Andini, dan Eko (Madaniah Nasution Andini & Suprayitno Eko, 2022). Ketiganya membahas tentang tingkat literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pada hasil-hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tidak ditemukan penelitian yang secara eksplisit mengkaji tentang peran literasi keuangan sebagai moderasi terhadap keputusan menabung masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi kebaruan dalam mengeksplorasi fenomena tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengisi celah literatur yang ada. Keunikan fenomena ini menjadi landasan utama bagi penelitian ini, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

Secara umum, Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengisi kekosongan dalam literatur mengenai peran moderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung bank syariah secara khusus, bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh TBP.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk dapat mengumpulkan data tentang bagaimana literasi keuangan Syariah memengaruhi prediksi keputusan menabung. Sementara itu, pendekatan ekonomi Islam akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan berdasarkan hal tersebut di atas. Secara khusus, teori TPB akan digunakan untuk menafsirkan data, yang khususnya terkait dengan gagasan literasi keuangan Syariah. Data primer akan dikumpulkan dari kuesioner yang menanyakan tentang keputusan menabung yang dimoderasi oleh literasi keuangan Syariah. Objek penelitian adalah pemilik UMKM di Kabupaten Bone, dengan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

Populasi penelitian terdiri dari pemilik UMKM di Kabupaten Bone. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling, yaitu memilih partisipan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan stratifikasi populasi. Dengan demikian, setiap responden (pemilik UMKM di Kabupaten Bone) memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai referensi. Regresi menggunakan teknik MRA (Moderated Regression Analysis) dengan aplikasi SmartPLS berarti kriteria jumlah sampel penelitian yang dikumpulkan diubah menjadi kriteria jumlah sampel yang dibuat oleh alat analisis. Syaratnya adalah penelitian harus mengikutsertakan 100 responden, karena jumlah sampel yang disarankan jika menggunakan program SmartPLS adalah 100 sampel. Dengan MRA (Moderated Regression Analysis), jumlah responden memenuhi syarat jumlah sampel penelitian yang dapat diteliti dengan menggunakan model regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Data Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (Z) terhadap sikap (X1), norma subjektif (X2), dan persepsi pengendalian perilaku (X3) terhadap keputusan (Y). Subjek penelitian adalah 100 pelaku UMKM di Kabupaten Bone. Karakteristik responden yang diamati adalah jenis kelamin, usia, dan jenjang pendidikan terakhir. Berikut deskripsi karakteristik responden pada penelitian ini di sajikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di gambarkan pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
1	Laki - laki	28	28%
2	perempuan	72	72%
total		100%	100%

Sumber: Data diolah (SPSS)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa 72 responden (72%) adalah perempuan dan 28 responden (28%) adalah laki-laki. Dengan demikian, mayoritas partisipan penelitian adalah perempuan.

#### 2. Deskripsi Responden Pendidikan terakhir

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir di gambarkan pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sarjana S1/S2/S3	53	53.0%
2	Diploma:D.I/D.II/D.III/D.IV	6	6.0%
3	SMA/MAN/SMK	39	39.0%
4	SMP/MTS	2	2.0%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (SPSS)

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP/MTS sebanyak 1 orang (2.0%) SMA/MAN/SMK sebanyak 39orang (39.0%), responden dengan pendidikan terakhir Diploma:D.I/D.II/D.III/D.IV sebanyak 6 orang (6%), dan responden dengan pendidikan terakhir sarajan sebanyak 53 orang (53%). Maka pada penelitian ini, mayoritas responden berpendidikan sarjana.

#### 3. Deskripsi Responden Jenis Pekerjaan

Tabel 4 di bawah ini memberikan deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya.

**Tabel 4**  
**Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
----	-----------------	-----------	----------------

1	Wiraswasta	64	64.0%
2	Owner	15	15.0%
3	ASN	12	12.0%
4	Honoror	9	9.0%
Total		100	100%

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, menampilkan dimana responden dengan jenis pendidik wiraswasta berjumlah 64 orang (64.0%) owner sebanyak 15 orang (15.0%), responden dengan ASN sebanyak 12 orang (12%), dan responden honoror sebanyak 9 orang (9%). Maka pada penelitian ini, mayoritas responden sebagai wiraswasta.

#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 5 di bawah menunjukkan deskripsi karakteristik responden menurut pendapatan.

**Tabel 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

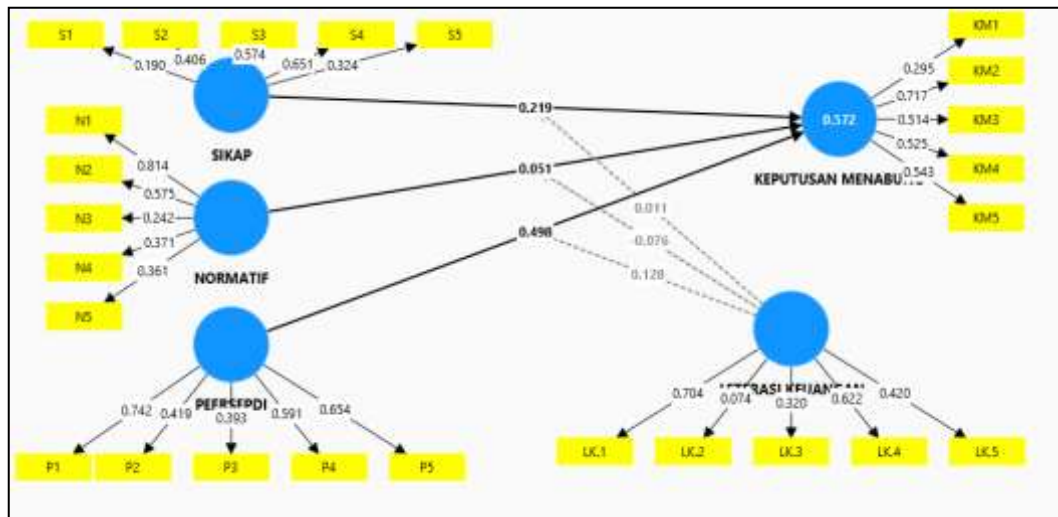
No	Jenis Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Dibawah Rp. 1.000.000	26	26.0%
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	42	42.0 %
3	Rp. 3.000.000 – 5.000.000	26	26.0 %
4	Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	5	5.0 %
5	Diatas Rp. 10.000.000	1	1.0 %
total		100	100%

Tabel 5 tersebut menampilkan jika 26 responden (26,0%) memiliki penghasilan di bawah Rp 1.000.000, 42 responden (42,0%) memiliki penghasilan antara Rp 1.000.000 dan Rp 3.000.000, 26 responden (26,0%) memiliki penghasilan antara Rp 3.000.000 dan Rp 5.000.000, 5 responden (5,0%) memiliki penghasilan antara Rp 5.000.000 dan Rp 10.000.000, dan 1 responden (1%) memiliki penghasilan tertinggi. Dengan demikian, sebagian besar peserta penelitian berpenghasilan antara Rp 1.000.000 dan Rp 3.000.000.

#### ANALISIS

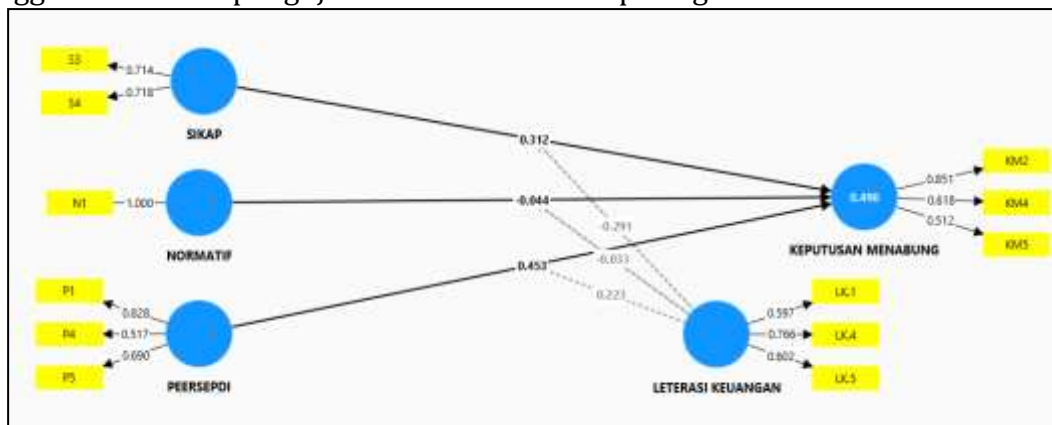
##### Outer Model

Model yang menghubungkan variabel laten dengan variabel nyata (indikator) disebut model pengukuran (Outer Model). Gambar di bawah ini menampilkan hasil pengujian.



**Gambar 1**  
**Hasil Pengujian Outer Model**

Modifikasi model pengukuran dilakukan untuk memperbaiki validitas ataupun reliabilitas indikator terhadap variabel laten. Dengan menghilangkan indikator-indikator yang tidak memenuhi syarat, model yang dihasilkan akan lebih akurat dalam mengukur hubungan antara variabel laten dan manifest. Namun hasil diatas belum bisa diambil karena masih ada indikator yang belum memenuhi variabel yang digunakan, sehingga dibutuhkan pengujian model modifikasi pada gambar berikut.



**Gambar 2**  
**Hasil Modifikasi Pengujian Outer Model**

Gambar 2 menyajikan temuan pengujian *outer model*, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Uji Validitas**

**1) Convergent Validity**

Terkait variabel Latin dan indikatornya, *Convergent Validity* ialah nilai *loading factor*. Nilai lebih dari 0,50 dianggap sebagai nilai pemuatan yang cukup. Untuk memastikan bahwa nilai yang disarankan lebih tinggi dari 0,5, batas pemuatan 0,50 akan diterapkan dalam penelitian ini. Selain itu, karena dianggap tidak memadai untuk mengukur variabel secara andal, indikasi yang dianggap tidak valid harus dihilangkan. Hasil uji Validitasnya dengan menggunakan *Convergent Validity* dapat disajikan seperti pada table-tabel dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Convergent Validity Variabel Sikap**

Indikator	Factor Loading	Hasil
X.1.3	0.714	Valid
X.1.4	0.718	Valid

Nilai *loading factor* setiap indikator pada variabel sikap yang digunakan lebih besar dari 0,5, seperti yang ditunjukkan pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan pengukurannya dalam penelitian ini dianggap sah.

**Tabel 7**  
**Hasil Convergent Validity Variabel Norma Subjektif**

Indikator	Factor Loading	Hasil
X.2.1	1.000	Valid

Variabel norma subjektif dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinilai benar karena pada tabel menunjukkan nilai *loading factor* pada variabel norma subjektif yang digunakan adalah  $> 0,5$ .

**Tabel 8**  
**Hasil Convergent Validity Variabel Presepsi Control Perilaku**

Indikator	Factor Loading	Hasil
X.3.1	0.828	Valid
X.3.4	0.517	Valid
X.3.5	0.690	Valid

Tabel tersebut menampilkan jika nilai-nilai *loading factor* pada masing-masing indikator pada variabel persepsi kontrol perilaku  $>0,5$ . Sehingga, bisa ditarik Kesimpulan jika variabel persepsi kontrol perilaku dan indikator-indikator yang dipakai pada penelitian ini telah terbukti valid.

**Tabel 9**  
**Hasil Convergent Validity Variabel Keputusan Menabung**

Indikator	Factor loading	Hasil
Y.2	0.851	Valid
Y.4	0.618	Valid
Y.5	0.512	Valid

Variabel keputusan menabung dan indikator-indikatornya dalam penelitian ini dinilai valid karena dari tabel dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator pada variabel keputusan menabung yang digunakan adalah  $> 0,5$ .

**Tabel 10**

### Hasil Convergent Validity Variabel Literasi Keuangan

Indikator	Factor loading	Hasil
Z.1	0.597	Valid
Z.4	0.766	Valid
Z.5	0.602	Valid

Variabel literasi keuangan dan indikator-indikatornya dalam penelitian ini dinilai valid karena dari tabel dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator pada variabel literasi keuangan yang digunakan adalah  $> 0,5$ .

#### b. Uji Realibilitas

Nilai *Composite Reliability* dan Cronbach Alpha diperiksa sebagai bagian dari Uji Reliabilitas. Tabel yang menampilkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 11**

#### Hasil Uji Realibitas

Variabel	Cronbac h's Alpha	Composite Reliability	AVE	Hasil
Sikap	0.049	0.706	0.456	Kurang Reliabel
Presepsi Control Perilaku	0.476	0.695	0.435	Kurang Reliabel
Literasi Keuangan	0.399	0.725	0.476	Kurang Reliabel
Keputusan Menabung	0.387	0.678	0.512	Kurang Reliabel

Berdasarkan Tabel 11, semua variabel dapat dikatakan sangat reliabel jika nilai *Composite Reliability*-nya lebih besar dari 0,7. Variabel dikatakan reliabel untuk konstruk dalam uji reliabilitas jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Untuk nilai Cronbach's Alpha, disemua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$ , maka dari itu dinyatakan tidak reliabel untuk konstruk, dan pada nilai Everage Variance Extracted (AVE) ada satu variabel memiliki nilai  $> 0,5$ , maka dikatakan kurang reliabil. Sehingga semua variabel atau indicator dinyatakan kurang reabel atau tidak memadai.

#### c. Uji goodness of fit

NFI (*Normed Fit Index*) adalah metrik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah baik (*goodness of fit*). Menurut Schumacker dan Lomax, nilai NFI yang diharapkan ialah  $\geq 0,80$ . NFI adalah perbandingan antara saran model dengan model nol dan juga merupakan indeks yang paling disarankan dalam perangkat lunak smart-pls for students. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian.

**Tabel 12**

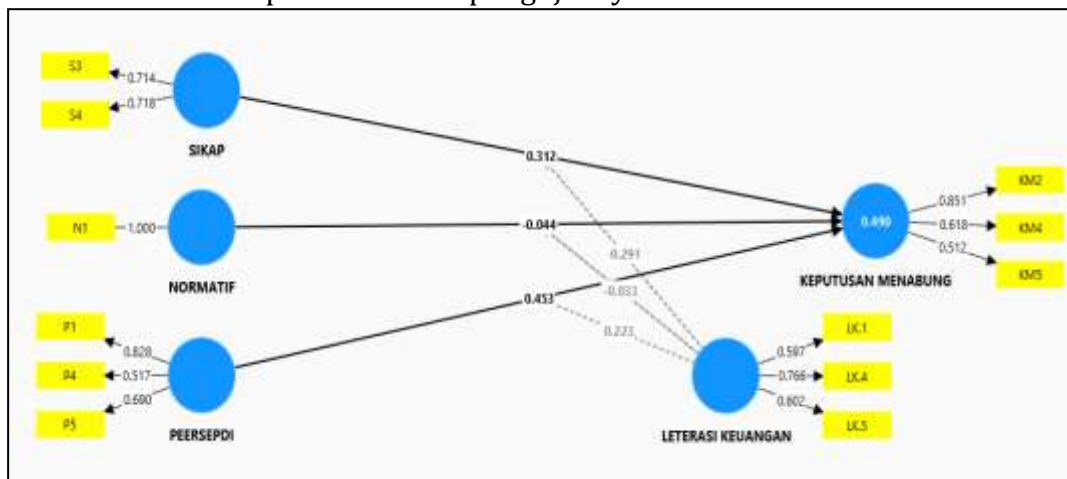
### Uji Goodness of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.150	0.149
d_ULS	1.750	1.743
d_G	0.540	0.539
Chi-square	272.904	272.035
NFI	0.145	0.148

Hasil uji *Goodness of Fit* untuk model yang disarankan dalam tesis ini, menggunakan perangkat lunak smart-pls untuk mahasiswa, ditunjukkan pada tabel di atas. Uji tersebut menghasilkan nilai NFI sebesar 0,715, yang menunjukkan bahwa model yang diusulkan dianggap nol, namun nol masih dapat diperiksa lebih lanjut.

#### 1. Inner model

Dengan memeriksa nilai R square dan Path Coefficientns, Pengujian Model Internal (Model Struktural) digunakan untuk memeriksa hubungan antara konstruk laten. Gambar 3 menampilkan temuan pengujian yakni:



**Gambar 3**  
**Hasil Pengujian Inner Model**

Berikut ini merupakan penjelasan hasil pengujian inner model yang ditunjukkan pada Gambar 3:

#### a) R Square

Untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, digunakan nilai R Square seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 13**  
**R Squared**

	R-square	R-square adjusted	Hasil
Keputusan Menabung	0.490	0.452	moderat

Tingkat pengaruh variabel independen pada variabel dependen ditentukan menggunakan nilai R Square. Selanjutnya, tingkat Goodness of Fit (GOF) model struktural dinilai menggunakan uji R Square.

Adapun klasifikasi *Goodness of Fit* (GOF) dengan menggunakan nilai R Square yakni:

- 1) Jika nilai R Square sebesar 0.67, maka tingkat Goodness of Fit (GOF) dalam suatu model dikategorikan **kuat**,
- 2) Jika nilai R Square sebesar 0.33, sehingga tingkat Goodness of Fit (GOF) dalam suatu model dikategorikan **moderat**
- 3) Jika nilai R Square sebesar 0.19, sehingga tingkat Goodness of Fit (GOF) dalam suatu model dapat masuk ke kategori **lemah**.

Dari tabel 13 di atas terlihat bahwa nilai R-Square adalah 0,490. Tingkat Goodness of Fit (GOF) suatu model tergolong sedang jika nilai R Square-nya 0,33. Oleh karena itu, karena nilai R Square dalam penelitian ini lebih dari 0,33, sehingga dikatakan model tersebut sedang. ‘

**b) Path coefficients**

Besaran hubungan konstruk laten atau nilai koefisien jalur dikenal sebagai *Path Coefficients*, dan ditentukan menggunakan proses *Bootstrapping*. Hasilnya ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 14**  
**Path Coefficient**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Leterasi Keuangan(Z) -> Keputusan Menabung(Y)	0.084	0.117	0.114	0.740	0.230
Norma Subjektif (X.2) -> Keputusan Menabung(Y)	-0.044	-0.050	0.108	0.405	0.343
Prsepsi Kontrol Perilaku (X.3) -> Keputusan Menabung(Y)	0.453	0.462	0.126	3.607	0.000
Sikap (X.1)-> Keputusan Menabung(Y)	0.312	0.298	0.132	2.366	0.009
Leterasi Keuangan(Z) X Sikap (X.1) -> Keputusan Menabung(Y)	-0.291	-0.217	0.179	1.630	0.052
Leterasi Keuangan(Z) X Norma Subjektif (X.3) -> Keputusan Menabung(Y)	-0.033	-0.020	0.103	0.324	0.373
Leterasi Keuangan (Z) X Prsepsi Kontrol Perilaku (X.3) -> Keputusan Menabung(Y)	0.223	0.158	0.135	1.651	0.049

Hasil pengujian *path coffisien* melalui prosedur bootstrapping pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai P-Value variabel sikap sebesar 0.009 dengan nilai sampel asli sebesar 0.312, maka variabel sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung karena nilai P-Value nya <0.05. Sehingga sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung

- 2) Berdasarkan nilai P-Value variabel norma subjektif sebesar 0.343 dengan nilai sampel asli sebesar -0.044, maka variabel norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung karena nilai P-Value nya lebih besar dari 0.05. Sehingga norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
- 3) Berdasarkan nilai P variabel persepsi pengendalian perilaku sebesar 0,000 dan nilai sampel awal sebesar 0,453, variabel persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung karena nilai P lebih kecil dari 0,05.
- 4) Dengan nilai P sebesar 0,230 dan nilai sampel awal sebesar 0,084, variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Hal ini dikarenakan nilai P lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
- 5) Literasi keuangan tidak memoderasi sikap terhadap keputusan menabung, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai P sikap terhadap literasi keuangan sebesar 0,052, yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan.
- 6) Literasi keuangan tidak mengubah norma subjektif terhadap keputusan menabung, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai P norma subjektif literasi keuangan sebesar 0,373, yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan.
- 7) Literasi keuangan memoderasi persepsi kendali perilaku terhadap keputusan menabung, sebagaimana ditunjukkan oleh Nilai-P sebesar 0,049 untuk persepsi kendali perilaku literasi keuangan, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## PEMBAHASAN

### ***Sikap Terhadap Keputusan Menabung***

Berdasarkan hasil pengujian inner model yang diperoleh pada path coefficient, variabel sikap berpengaruh pada keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama yaitu sikap berpengaruh positif terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah diterima. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irwan dan Widhi (2020) (Irawan et al., 2020) yang menyebutkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap seseorang tidak mempengaruhi keputusan menabung, hal ini berarti pemilik UMKM di Kabupaten Bone tidak mempertimbangkan sikap yang ada ketika ingin menabung. Meskipun sikap tidak memiliki peran dalam mempengaruhi keputusan pemilik UMKM menabung di bank syariah, menurut peneliti faktor eksternal seperti pelayanan bank, promosi, dan pemahaman awal tentang perbankan syariah juga signifikan dalam memprediksi keputusan menabung. Oleh karena itu, sikap sendiri tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap keputusan.

### ***Norma subjektif terhadap keputusan menabung***

Standar subjektif tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di bank syariah, berdasarkan hasil uji kedua tabel *path coefficients*. Secara statistik dapat dibuktikan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di bank syariah. Temuan ini sekaligus membantah hipotesis kedua yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berdonasi pada masyarakat muslim.

Hal ini sejalan dengan penelitian Syahriyatul Muharromah & Nurul Huda (2020)(Syahriyatul Muharromah et al., 2021) yang menemukan bahwa niat perilaku untuk membiayai bank syariah di Provinsi DKI Jakarta tidak dipengaruhi oleh standar subjektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pembiayaan bank syariah di DKI Jakarta, faktor tersebut tidak menjadi penentu utama dalam membentuk niat perilaku. Hal ini bisa menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan di bank syariah lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti sikap terhadap pembiayaan syariah atau persepsi kontrol perilaku.

### ***Presepsi control perilaku terhadap keputusan menabung***

Berdasarkan hasil pengujian inner model yang diperoleh pada path coefficient, variabel persepsi control perilaku berpengaruh pada keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga yaitu persepsi control perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah diterima. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa persepsi control perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, khususnya di lembaga keuangan berbasis syariah, keputusan menabung sangat dipengaruhi oleh persepsi kendali perilaku. Menurut penelitian ini, orang cenderung memutuskan menabung jika mereka yakin dapat mengendalikan dan mengelola kemungkinan serta sumber daya yang tersedia bagi mereka dengan lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dan Mildawati (Wirawan et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Keputusan menabung, terutama di bank syariah, sangat dipengaruhi oleh bagaimana seseorang memandang kendala dan peluang yang ada. Jika seseorang merasa memiliki kendali penuh atas beberapa faktor-faktor, maka mereka lebih cenderung untuk memutuskan menabung.

Persepsi kontrol perilaku terbukti sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi keputusan menabung. Individu yang merasa mampu mengelola sumber daya, mengatasi hambatan, dan memanfaatkan peluang yang tersedia lebih cenderung memutuskan menabung di bank syariah.

Atas dasar hal tersebut, lembaga keuangan syariah perlu berupaya meningkatkan persepsi kontrol perilaku masyarakat dengan menyediakan layanan yang mudah diakses, menawarkan edukasi yang jelas, dan membangun rasa percaya diri nasabah. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah nasabah yang menabung, tetapi juga memperkuat citra bank syariah sebagai lembaga keuangan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

### ***Literasi keuangan syariah memoderasi sikap terhadap keputusan menabung***

Variabel literasi keuangan Syariah tidak memoderasi sikap terhadap keputusan pemilik UMKM untuk menabung di bank Syariah, menurut hasil koefisien jalur dari uji model internal. Hipotesis keenam, yang menyatakan bahwa literasi keuangan Syariah memoderasi sikap terhadap keputusan pemilik UMKM untuk menabung di bank Syariah, ditolak berdasarkan temuan ini. Hal ini menunjukkan bahwa, secara statistik, literasi keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilik UMKM untuk menabung di bank Syariah.

Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa, khususnya di bank Syariah, literasi keuangan Syariah tidak memiliki efek moderasi pada hubungan antara sikap dan keputusan menabung. Menurut penelitian ini, tingkat literasi keuangan Syariah seseorang tidak memiliki pengaruh pada seberapa kuat atau lemah keyakinan pribadi mereka memengaruhi pilihan mereka untuk menabung di bank Syariah. Akibatnya, sementara sikap terus memiliki dampak langsung pada keputusan menabung, dampak ini tidak tergantung pada pengetahuan atau kemahiran individu dalam keuangan Syariah.

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh prajawati dan ainiyah (Prajawati et al., 2023). Pengetahuan keuangan tidak dapat mengurangi hubungan antara sikap berinvestasi dan keputusan generasi milenial untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah di perguruan tinggi negeri di Kota Malang, menurut penelitian ini.

Menurut temuan penelitian, sikap secara langsung memengaruhi keputusan orang untuk menabung. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap menabung di bank syariah lebih cenderung memilih untuk menabung terlepas dari tingkat literasi keuangan syariah mereka, sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh tambahan (moderasional) pada hubungan ini. Penelitian ini tidak menemukan bukti hubungan antara sikap dan keputusan menabung yang diperkuat atau diperlemah oleh literasi keuangan syariah. Cara seseorang merasa tentang menabung uang masih merupakan aspek yang signifikan dan terpisah yang memengaruhi pilihan.

Atas dasar pemaparan diatas, dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menabung di bank syariah, lembaga keuangan syariah harus lebih fokus pada pembentukan sikap positif melalui edukasi, promosi manfaat, dan penciptaan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah. Sementara itu, literasi keuangan syariah tetap perlu ditingkatkan untuk mendorong keputusan keuangan yang lebih baik secara keseluruhan di masa depan.

### ***Literasi keuangan syariah memoderasi norma subjektif terhadap keputusan menabung***

Berdasarkan hasil pengujian inner model yang diperoleh pada path coefficient, variabel literasi keuangan syariah tidak memoderasi norma subjektif terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kelima yakni literasi keuangan syariah memoderasi norma subjektif terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah ditolak. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memoderasi norma subjektif terhadap keputusan pemilik UMKM menabung di Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memoderasi hubungan antara norma subjektif serta keputusan menabung, khususnya di bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dari seseorang tidak memperkuat atau melemahkan pengaruh norma sosial dalam memengaruhi keputusan mereka untuk menabung. Dengan kata lain, norma subjektif memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan menabung, tetapi pengaruh tersebut tidak dipengaruhi oleh seberapa baik individu memahami keuangan syariah.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan agustin (Agustin, 2023) hasil penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan syariah terbukti memperkuat hubungan antara norma subjektif dan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung. Namun, tingkat literasi keuangan syariah individu tidak memberikan peran tambahan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Dengan kata lain, keputusan seseorang untuk menabung lebih banyak dipengaruhi oleh tekanan sosial dibandingkan oleh pemahaman mereka tentang keuangan syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman individu tentang keuangan syariah mungkin relevan untuk pengambilan keputusan secara keseluruhan, dalam konteks norma sosial, individu cenderung lebih mengikuti pandangan orang-orang di sekitar mereka.

Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung di bank syariah, pendekatan yang menekankan pengaruh sosial harus diimbangi dengan program literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat secara rasional dan mendalam tentang produk-produk keuangan syariah.

### ***Literasi keuangan syariah memoderasi persepsi control perilaku terhadap keputusan menabung***

Variabel literasi keuangan Syariah memoderasi persepsi kendali perilaku atas keputusan pemilik UMKM untuk menabung di bank Syariah, menurut hasil koefisien jalur uji model internal. Temuan ini mendukung hipotesis keenam, yang menyatakan bahwa persepsi kendali perilaku atas pilihan pemilik UMKM untuk menabung di bank Syariah dimoderasi oleh literasi keuangan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa rasa kendali perilaku atas keputusan pemilik UMKM untuk menabung di bank Syariah dimoderasi oleh pengetahuan keuangan Syariah, menurut bukti statistik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh agustin dan khasanah (Agustin & Khasanah, 2023) Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam hubungan antara persepsi individu terhadap investasi dan keputusan mereka untuk berinvestasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu memoderasi hubungan antara persepsi kontrol perilaku dan keputusan menabung, khususnya dalam konteks sistem keuangan syariah. Menurut hasil ini, mereka yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan Syariah yang lebih tinggi cenderung terpengaruh oleh persepsi kontrol perilaku mereka saat memutuskan apakah akan menabung di bank Syariah. Oleh karena itu, persepsi orang bahwa mereka dapat menabung di bank Syariah diperkuat oleh pengetahuan keuangan Syariah, yang pada gilirannya memengaruhi pilihan menabung mereka. Temuan studi ini mendukung gagasan bahwa literasi keuangan Syariah tidak hanya berdampak langsung pada pilihan menabung, tetapi juga meningkatkan hubungan antara persepsi kontrol perilaku dan pilihan menabung. Dengan literasi yang lebih baik, individu lebih percaya diri dalam memanfaatkan peluang yang tersedia dan merasa memiliki kendali penuh terhadap keputusan keuangan mereka.

Dengan demikian, literasi keuangan Syariah merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh lembaga keuangan Syariah untuk meningkatkan tabungan masyarakat. Bank Syariah dapat mendorong terciptanya suasana yang lebih inklusif dan mendorong pilihan keuangan yang berkelanjutan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan prinsip dan keunggulan perbankan Syariah.

## KESIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pengaruh Sikap terhadap Keputusan Menabung  
Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilik UMKM untuk menabung di Bank Syariah. Namun, di Kabupaten Bone, sikap tidak secara langsung memengaruhi keputusan tersebut. Pemilik UMKM lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas layanan, promosi, dan pemahaman awal tentang perbankan syariah dibandingkan sikap pribadi. Oleh karena itu, meskipun sikap penting, faktor eksternal tetap menjadi penentu utama keputusan menabung.
2. Norma Subjektif dan Keputusan Menabung  
Norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilik UMKM untuk menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, faktor lain seperti sikap terhadap pembiayaan syariah atau persepsi kontrol perilaku memiliki peran lebih besar. Dengan demikian, norma subjektif bukanlah faktor utama dalam memengaruhi keputusan terkait layanan bank syariah.
3. Persepsi Kontrol Perilaku dan Keputusan Menabung  
Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilik UMKM untuk menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi persepsi individu terhadap kemampuan mereka mengelola sumber daya dan mengatasi hambatan, semakin besar kemungkinan mereka untuk menabung. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah disarankan meningkatkan persepsi kontrol perilaku melalui layanan mudah diakses, edukasi keuangan, dan upaya membangun rasa percaya diri nasabah.
4. Literasi Keuangan Syariah sebagai Moderasi  
Sikap Literasi keuangan syariah tidak memoderasi hubungan antara sikap dan keputusan menabung di Bank Syariah. Sikap memiliki pengaruh langsung tanpa dipengaruhi tingkat literasi keuangan. Meskipun literasi keuangan syariah baik, keputusan menabung lebih bergantung pada sikap positif individu.
5. Literasi Keuangan Syariah sebagai Moderasi Norma Subjektif  
Literasi keuangan syariah juga tidak memoderasi hubungan antara norma subjektif dan keputusan menabung. Norma subjektif lebih dipengaruhi tekanan sosial dibanding literasi keuangan. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, perlu menggabungkan penguatan pengaruh sosial dengan program literasi keuangan yang mendalam.
6. Literasi Keuangan Syariah sebagai Moderasi Persepsi Kontrol Perilaku  
Hubungan antara persepsi kontrol perilaku dan keputusan menabung dimoderasi oleh literasi keuangan syariah. Orang dengan literasi keuangan syariah yang lebih tinggi memiliki keyakinan lebih besar terhadap kemampuan mereka menabung di Bank Syariah. Oleh karena itu, program literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan guna menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, A. (2023). *Pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku*

terhadap pengambilan keputusan investasi syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi: Studi pada Mahasiswa seluruh Fakultas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibra. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- [2] Agustin, A., & Khasanah, U. (2023). Peran Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 613–625. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6279>
- [3] ELLIV HIDAYATUL LAILIYAH, ARFIANA DEWI, YAHYA SHIDIQ, & DIAN LESTARI. (2022). Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.1597>
- [4] irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- [5] Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 35–51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>
- [6] Syahriyatul Muharromah, Huda, N., Muslikh, M., & Rini, N. (2021). Factors That Influence Public Interest In Choosing Islamic Bank Financing Products. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 17(1), 53–66. <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.1085.2021>
- [7] Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>